

PELATIHAN DAN WORKSHOP PEMBUATAN HAND SANITIZER OLEH IBU-IBU MAJELIS TA'LIM MASJID RAYA AL SYAHADAH KOMPLEK BUMI ORANGE

Garnadi Jafar*¹, Yuyun¹, Soni Muhsinin¹

¹Fakultas Farmasi, Universitas Bhakti Kencana, Bandung, Indonesia

Korespondensi: garnadi.jafar@bku.ac.id

ABSTRACT

During the global Covid 19 pandemic now we are living and at all, there is no bright spot during this pandemic over. According to government regulations that for public facilities or places gathered a lot of people so always have to implement health protocols to cut off the transmission of Covid 19, of the many health protocols is to use hand sanitizer. A mosque is a place of worship for the people Muslims in performing congregational prayers there are five prayer times a day. In carrying out congregational prayers already of course there is a gathering many people are therefore needed one of the precautions in hand hygiene sanitation before entering the mosque, namely hand sanitizer.

Keywords: *Covid 19, Hand sanitizer, Health protocol, Sanitation*

ABSTRAK

Dimasa pandemik global *Covid 19* yang sekarang sedang kita jalani dan sama sekali belum ada titik terang waktu pandemik ini berakhir. Menurut peraturan dari pemerintah bahwasannya untuk sarana umum atau tempat berkumpul banyak orang maka harus senantiasa menerapkan protokol kesehatan dalam rangka memutus penularan *Covid 19*, dari sekian banyak protokol kesehatan adalah menggunakan *hand sanitizer*. Masjid adalah sarana ibadah umat muslim dalam melaksanakan sholat berjamaah sehari terdapat lima waktu sholat. Dalam melaksanakan sholat berjamaah sudah barang tentu terdapat berkumpulnya sekian banyak orang oleh karena itu diperlukan salah satu pencegahan dalam sanitasi pembersihan tangan sebelum masuk masjid yaitu *hand sanitizer*.

Kata Kunci : *Covid 19, Hand sanitizer, Protokol kesehatan, Sanitasi*

PENDAHULUAN

Wabah virus corona atau *covid-19* merupakan suatu kondisi pandemik yang sedang merajalela belakangan ini di dunia termasuk Indonesia. Wabah ini disebabkan oleh virus corona yang dikenal dengan *covid-19* yang diduga berasal dari daerah Wuhan, Tiongkok kemudian meyebar keseluruh dunia. *Covid-19* ini merupakan jenis virus yang menyerang saluran pernapasan dan berakibat fatal bila tidak segera di tindak lanjuti. Jumlah kasus virus corona terus bertambah dengan beberapa melaporkan kesembuhan, tapi tidak sedikit yang meninggal (Archika, 2020).

Masa pandemik di Indonesia sangat berpengaruh dalam hal ekonomi, kesehatan dan sosial termasuk peribadatan. Dalam hal peribadatan khususnya mesjid-mesjid di Indonesia sudah di buka kembali untuk melakukan peribadatan umat islam. Kegiatan peribadatan yang dilakukan di mesjid seperti melakukan shalat di masjid itu sangat sulit sekali menghindari kerumunan karena tentunya banyak orang yang bersama-sama melakukan ibadah di masjid. Namun untuk mencegah penyebaran *covid-19* yaitu dengan selalu mengedepankan protokol kesehatan seperti mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir, memakai masker dan menjaga jarak (Fuqoha, 2020).

Berkaitan dengan masa pandemik mengenai protokol kesehatan khususnya di mesjid sebagai sarana tempat ibadah umat islam, maka perlu adanya solusi untuk mencegah penyebaran *covid-19*. Salah satunya cara terbaik yaitu selalu mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir. Namun selain itu perlu adanya bentuk alternatif lain sebagai solusi pencegahan penyebaran covid-19. Berkaitan dengan hal tersebut maka solusi alternatif lain yang dapat dilakukan yaitu dengan memakai *handsanitizer* (Larasati, Gozali, & Haribowo, 2020).

Penggunaan *handsaniter* dianjurkan dalam masa pandemik sebagai alternatif untuk meminimalisir dan mencegah penularan *covid-19*. Kelebihan *handsanitizer* yaitu tidak memerlukan air dalam penggunaannya. Sehingga penggunaan *hansanitizer* lebih efektif dalam kondisi darurat air. Akan tetapi penggunaan *handsatizer* tidak menjadi faktor utama dalam protokol kesehatan, selalu mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir jauh lebih baik karena penggunaan *handsanitizer* secara berlebihan dapat menyebabkan kering pada kulit serta alkohol dalam *hansanitizer* cepat menguap (Astuti, Husni, & Hartono, 2017).

Dengan demikian menganjurkan penggunaan *hansanitizer* dalam bentuk gel agar memungkinkan daya lekat antiseptik di tangan lebih tahan lama dan tidak cepat menguap. Sehingga penggunaan *hansanitizer* gel menjadi faktor pendukung yang efektif dalam protokol

kesehatan khususnya di mesjid-mesjid Indonesia sebagai kontribusi solusi dalam pencegahan penularan *covid-19* (Susanty, Hendrawati, & Rusanti, 2019).

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra, yang memuat hal-hal berikut ini.

2.1. Keterlibatan Pihak lain dalam Pelaksanaan Program

Pada pelaksanaan pengmas ini tentu akan melibatkan pihak-pihak supaya dapat terlaksana dengan baik. Pihak yang akan terlibat adalah DKM Al syahadah sebagai mitra, RT dan RW sebagai Pembina dalam pengawasan kegiatan masjid, Yayasan Al syahadah sebagai badan hukum pendirian masjid dan BMT (koperasi) sebagai anak bisnis dari masjid Al Syahadah.

2.2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan kegiatan pengmas ini berawal dari analisis situasi dan permasalahan yang terdapat Dimitra yaitu masjid Al syahadah, kemudian melakukan korespondensi dengan mitra terkait ide dan gagasan yang saya ajukan dengan memberikan lembar kesediaan dan dokumen lainnya. Dilakukan sosialisasi kegiatan pengmas kepada peserta yaitu ibu-ibu majelis ta'lim. Pelaksanaan pengmas akan ditentukan berdasarkan kesepakatan dan kesediaan seluruh pihak. Pelaksanaan pelatihan dan workshop pembuatan hand sanitizer meliputi pengenalan terkait K3, perhitungan sederhana dan pembuatan serat pengemasan produk. Diakhir kegiatan akan dilakukan evaluasi dan membuat laporan. Kegiatan ini akan dipublikasi di media massa dan sebisa mungkin terdapat video yang bisa di publish di youtube.

2.3. Deskripsi Perubahan yang akan terjadi masyarakat

Dengan adanya pelatihan dan workshop pembuatan hand sanitizer ini berharap jamaah dan masyarakat sekitar paham akan pentingnya menjaga kebersihan terutama kebersihan tangan yang sering kontak dengan benda-benda. Dan dengan adanya pengmas ini jamaah dan warga mengetahui ada perguruan tinggi Universitas Bhakti Kenana berkolaborasi dengan masjid Al Syahadah mengambil peran dan berkontribusi dalam memutus rantai penularan covid 19.

2.4. Menjaga Keberlanjutan Program

Uraikan cara-cara mempertahankan bahwa perubahan masyarakat akan berlanjut meskipun program telah selesai.

2.5. Evaluasi Program

Kegiatan Pengmas ini akan dievaluasi oleh pihak terkait dengan menggunakan kuisioner dan akan dijadikan masukan untuk perbaikan kegiatan selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Membangun Nalar Dan Tindakan Menghadapi *Covid-19* ” melalui pelatihan dan workshop pembuatan *hand sanitizer* pada tanggal 24 Agustus 2020 dengan dihadiri 34 peserta ibu-ibu majelis ta'lim pada pukul 09.00 WIB – selesai. Dilakukannya

kegiatan ini sebagai bentuk adanya upaya solusi dari permasalahan mitra dengan membangun nalar dan tindakan menghadapi *Covid-19* diharapkan jamaah masjid Al Syhadah dan masyarakat sekitar paham akan pentingnya menjaga kebersihan khususnya kebersihan tangan sehingga menjadikan salah satu bentuk upaya dalam memutus rantai penularan *Covid-19*.

Kegiatan pelatihan dan workshop pembuatan *hand sanitizer* kepada ibu-ibu majelis ta'lim di lingkungan masjid Al Syhadah dilakukan pada saat permasalahan yang terdapat di mitra yaitu langkanya *hand sanitizer* di masjid Al syhadah akibat adanya pandemi virus *Covid-19*. Kegiatan pelatihan dilakukan setelah proses observasi. Kegiatan pelatihan dan workshop pembuatan *hand sanitizer* yang meliputi pengenalan terkait K3, perhitungan sederhana dan pembuatan serat pengemasan produk dilakukan dengan metode *blended learning* yakni secara *offline* (tata muka) dengan jumlah peserta pelatihan 34 orang. Pelatihan dan workshop ini dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan dengan selalu memakai masker dan menjaga jarak minimal antar peserta pelatihan ± 1 meter. Alat dan bahan yang digunakan, dipersiapkan sebelum pelaksanaan kegiatan pelatihan sehingga pada proses pelatihan dapat berjalan dengan lancar.

Pada saat kegiatan pelatihan pembuatan *hand sanitizer* para peserta mengikuti kegiatan dengan antusias dan hasil *hand sanitizer* yang sesuai dengan standar. Hasil pelatihan pembuatan *hand sanitizer* berbentuk *hand sanitizer* kemasan botol sejumlah 20 L, dikemas botol 1L sebanyak 10 pcs dan botol 5 L sebanyak 2 pcs seperti yang ditunjukkan pada gambar.1 kemudian *hand sanitizer* diserahkan secara simbolis dari Tim Pengabdian Masyarakat kepada DKM Al Syhadah.



Gambar 1. Foto bersama dan produk *hand sanitizer* hasil pelatihan

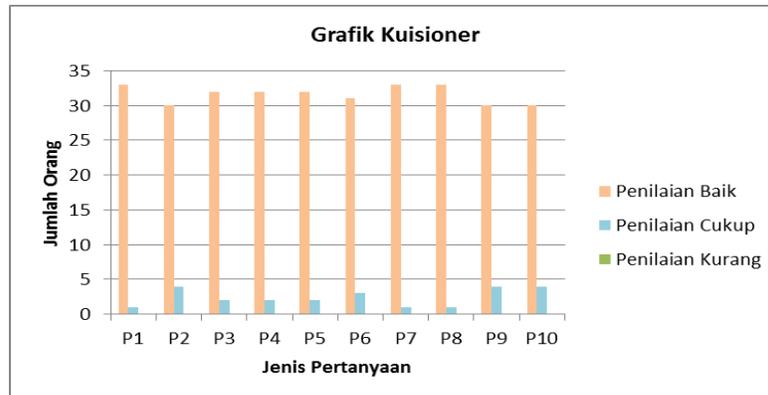


Gambar 2. Proses workshop pembuatan *hand sanitizer*



Gambar 3. Proses pelatihan pembuatan *hand sanitizer*

Pada akhir pelaksanaan kegiatan, untuk mengevaluasi keberhasilan dari kegiatan tersebut dilakukan kuisisioner kegiatan dengan dari segi kebermanfaatan materi yang disampaikan (P1), kebermanfaatan pelatihan yang dilaksanakan (P2), kejelasan dalam menyampaikan materi (P3), kejelasan dalam menyampaikan pelatihan (P4), keterkaitan materi dengan tema pelaksanaan kegiatan (P5), keterkaitan pelatihan dengan tema pelaksanaankegiatan (P6), bagaimana penyampaian narasumber pemberi materi (P7), bagaimana penyampaian narasumber pemberi pelatihan (P8), fasilitas yang digunakan dalam kegiatan (P9), dan alat yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan (P10) dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Hasil kuisisioner penilaian pelaksanaan kegiatan

Hasil kuesioner penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan menunjukkan dari 34 peserta sekitar 97% responden memberikan penilaian baik dari segi kebermanfaatannya materi yang disampaikan. Adapun dari segi kebermanfaatannya pelatihan yang dilaksanakan responden memberi penilaian baik sekitar 88,20%, penilaian baik responden terhadap kejelasan dalam menyampaikan materi sekitar 94,10%, penilaian baik responden terhadap kejelasan dalam menyampaikan pelatihan sekitar 94,10%, penilaian baik responden terhadap keterkaitan materi dengan tema pelaksanaan kegiatan sekitar 94,10%, penilaian baik responden terhadap keterkaitan pelatihan dengan tema pelaksanaan kegiatan sekitar 91,10%, penilaian baik responden terhadap bagaimana penyampaian narasumber pemberi materi sekitar 97%, penilaian baik responden terhadap bagaimana penyampaian narasumber pemberi pelatihan sekitar 97%, penilaian baik responden terhadap fasilitas yang digunakan dalam kegiatan sekitar 88,20%, dan penilaian baik responden terhadap alat yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan sekitar 88,20%. Dengan demikian secara keseluruhan antusias responden terhadap penilaian kegiatan pelatihan dan workshop pembuatan *hand sanitizer* memberikan respon penilaian yang baik. Dengan demikian diharapkan peserta ibu-ibu majelis ta'lim dan warga sekitar paham akan pentingnya menjaga kebersihan dan selalu menerapkan protokol kesehatan melalui edukasi pelatihan dan workshop pembuatan *hand sanitizer* sebagai upaya pemutusan rantai *Covid-19* selama kegiatan ibadah di mitra masjid Al Syahadah pada khususnya dan masyarakat sekitar pada umumnya.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan “Membangun Nalar Dan Tindakan Menghadapi *Covid-19* ” melalui pelatihan dan workshop pembuatan *hand sanitizer* telah terlaksana dengan baik dan lancar. Sambutan para peserta ibu-ibu majelis ta’lim dan warga sekitar masjid Al Syahadah tersebut sangat baik dan mengharapkan ada lagi kegiatan lain yang dapat dilaksanakan terutama dalam bidang kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Archika, N. D. (2020). *Makalah Corona Virus Disease-19*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/vydbg>
- Astuti, D. P., Husni, P., & Hartono, K. (2017). Formulasi Dan Uji Stabilitas Fisik Sediaan Gel Antiseptik Tangan Minyak Atsiri Bunga Lavender (*Lavandula angustifolia* Miller). *Jurnal Farmaka*, 15(1), 176–184.
- Fuqoha. (2020). *Bantenese Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 26–33. Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik dan Ilmu Hukum, Universitas Serang Raya.
- Larasati, A. L., Gozali, D., & Haribowo, C. (2020). Penggunaan Desinfektan dan Antiseptik Pada Pencegahan Penularan Covid-19 di Masyarakat. *Majalah Farmasetika*, 5(3), 137–145. <https://doi.org/10.24198/mfarmasetika.v5i3.27066>
- Susanty, Hendrawati, T. Y., & Rusanti, W. D. (2019). Pengaruh Penambahan Gel Aloe Vera Terhadap Efektifitas Antiseptik Gel. *Jurnal Teknologi Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 6(2), 55–65.